

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era digital dewasa ini telah membawa transformasi besar dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.¹ Generasi muda saat ini tumbuh bersama perangkat digital seperti *smartphone*, tablet, maupun laptop yang hampir tidak bisa dipisahkan dari aktivitas sehari-hari.² Kondisi ini menuntut adanya perubahan paradigma pendidikan, di mana pendekatan pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah dan statis perlu disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan modern tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas belajar peserta didik.³

Salah satu inovasi yang potensial adalah penerapan *mobile learning*, yaitu model pembelajaran berbasis perangkat *mobile* yang memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja. *Mobile learning* tidak hanya sebatas penggunaan perangkat digital, tetapi juga melibatkan perancangan pedagogis yang berbasis teori pembelajaran modern. Dengan demikian, teknologi tidak lagi diposisikan hanya sebagai alat bantu, melainkan sebagai media yang mampu menghadirkan

¹ Mohammad Ali Mahmudi, Integrating Technology In Islamic Religious Education: Echaning Engagement And Learning Outcomes, *Escience Humanity Journal*, Vol. 4 No. 2, (2024), 505.

² Putri Oktavia, Khusnul Khotimah, Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital, *Jurnal Pengembangan Dan Pembelajaran Islam*, Vol. 2 No.5, (September, 2023), 67.

³ Gizeh Rangel-De Lazaro, Dkk, Moving Learning: A Systematic Review Of Mobile Learning Applications For Online Higher Education, *Journal Of New Approaches In Educational Research*, Vol.12 No.2, (Juli, 2023), 198

pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai karakteristik generasi digital saat ini.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan *mobile learning* menjadi sangat relevan. PAI bukan sekadar mata pelajaran yang menekankan aspek kognitif, melainkan sebuah sistem pengajaran menyeluruh yang bertujuan membentuk individu cerdas secara intelektual, berakhlak mulia, serta memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam.⁴

Salah satu materi penting dalam PAI adalah berpikir kritis dan mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).⁵ Materi ini berfungsi menanamkan kesadaran kepada peserta didik bahwa Islam adalah agama yang mendorong umatnya untuk berpikir mendalam, mengeksplorasi ciptaan Allah, dan memanfaatkan IPTEK secara bijak untuk kemaslahatan umat manusia.

Hal ini ditegaskan dalam Q.S. Ali Imran ayat 190-191 yang memerintahkan umat Islam untuk selalu merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah melalui penciptaan langit dan bumi. Ayat ini menunjukkan bahwa penggunaan akal dan kemampuan berpikir kritis adalah bagian dari ibadah.⁶ Sementara itu, Q.S. Ar-Rahman ayat 33 mengisyaratkan pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menembus batas-batas ciptaan Allah. Dengan kata lain, Al-Qur'an menekankan keterkaitan erat antara iman, ilmu pengetahuan, dan pemanfaatan teknologi.⁷

Sayangnya, dalam praktik pembelajaran sehari-hari, materi ini seringkali disampaikan secara abstrak, monoton, dan kurang interaktif. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tradisional yang membuat siswa kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Akibatnya, potensi besar materi ini

⁴ Departemen Agama RI, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2019), 15

⁵ Muhajir, Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam di Era Modern, *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah*, Vol.9 No. 1, (Juli, 2024), 35

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 2, (Tangerang : Pt. Lentera Hati, 2017), 372-373

⁷ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor : Pustaka Imam As-Syafi'i, 2004), 628

dalam membentuk pola pikir kritis serta kecintaan terhadap IPTEK tidak sepenuhnya tercapai. Padahal, berdasarkan observasi, siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap perangkat digital, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembelajaran PAI.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital.⁸ Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pengembangan aplikasi *mobile learning*, yaitu sebuah aplikasi pembelajaran yang merupakan pengembangan dari konsep media digital yang sudah ada sebelumnya, namun disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran di SMKN 1 Pandeglang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Rosita (2023) dengan judul "Pengembangan *Mobile Learning* Berbasis Android Untuk Mendukung Proses Pembelajaran", penerapan *mobile learning* menunjukkan hasil yang sangat positif. Penilaian para ahli menunjukkan persentase validasi tinggi yaitu 96% (ahli materi), 88% (ahli media), dan 87% (respon siswa). Temuan tersebut membuktikan bahwa *mobile learning* berpotensi besar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sekaligus menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi.⁹

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Pandeglang, sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan fasilitas pembelajaran yang memadai serta siswa dengan latar belakang yang beragam. Observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah ini masih didominasi metode ceramah yang bersifat satu arah. Sementara itu, siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap penggunaan perangkat digital, tetapi kecenderungan ini belum diarahkan pada aktivitas belajar yang produktif.

Kondisi inilah yang kemudian melatar belakangi judul "Pengembangan Aplikasi *Mobile Learning* PAI Smart Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

⁸ Liliana Mât,Ä, dkk., Students' Attitude Towards The Sustainable Use Of Mobile Technologies In Higher Education, *Journal Sustainability*, Vol. 13, No. 11, (Mei, 2021), 11

⁹ Dewi Rosita, pengembangan mobile learning berbasis android untuk mendukung proses pembelajaran, *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, Vol. 18, No. 1, (Februari, 2023), 45

Pekerti" sebagai media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku.

Dengan adanya pengembangan aplikasi *mobile learning* PAI Smart, penelitian ini bertujuan menghadirkan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih menarik, kontekstual, dan efektif dalam membantu siswa memahami materi berpikir kritis dan mencintai IPTEK secara mendalam.¹⁰ Diharapkan, aplikasi ini dapat menjadi solusi atas keterbatasan pembelajaran konvensional, memperkaya inovasi media PAI, serta menjawab tuntutan zaman dalam membentuk generasi muslim yang religius, kritis, dan melek teknologi.¹¹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Pembelajaran PAI di SMKN 1 Pandeglang masih monoton dan kurang menarik.
2. Belum ada aplikasi *mobile* khusus untuk materi PAI di SMKN 1 Pandeglang.
3. Siswa lebih suka pembelajaran interaktif dan dapat diakses kapan saja.
4. Siswa SMKN 1 Pandeglang membutuhkan media pembelajaran fleksibel.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi *mobile learning* PAI Smart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi peserta didik kelas XI di SMKN 1 Pandeglang. Pengujian aplikasi dilakukan secara terbatas pada 36 peserta didik kelas XI TJKT 1 (Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi),

¹⁰ Tsaaniyatush Shoolihah Fauzan, *Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Man 2 Yogyakarta, Jurnal Wisdom : Kajian Multidisipliner*, Vol.1, No.1, (Juli, 2024), 7

¹¹ M. Faisol, *Aktualisasi Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pai Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 Di Sd Negeri 1 Kalimas Kec. Besuk, Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, Vol. 3, No.1, (April, 2022), 32

dengan penekanan utama pada fitur interaktif yang tersedia dalam aplikasi. Ruang lingkup penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu : bagaimana kondisi pembelajaran sebelum penggunaan aplikasi, langkah-langkah pengembangan, kelayakan produk, serta efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Materi pembelajaran yang disediakan dalam aplikasi terbatas pada materi “Berpikir Kritis dan Mencintai IPTEK” untuk kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran sebelum pengembangan aplikasi *mobile learning* PAI Smart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas XI SMKN 1 Pandeglang?
2. Bagaimana langkah-langkah dan kelayakan produk aplikasi *mobile learning* PAI Smart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas XI SMKN 1 Pandeglang?
3. Sejauhmana efektivitas produk aplikasi *mobile learning* PAI Smart dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas XI SMKN 1 Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pembelajaran sebelum pengembangan aplikasi *mobile learning* PAI Smart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas XI SMKN 1 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah dan kelayakan produk aplikasi *mobile learning* PAI Smart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas XI SMKN 1 Pandeglang.
3. Untuk mengetahui sejauhmana efektivitas produk aplikasi *mobile learning* PAI Smart dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas XI SMKN 1 Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya sebagai perbandingan atau inspirasi dalam menyusun media pembelajaran berbasis aplikasi *mobile learning* untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Aplikasi PAI Smart yang dikembangkan dapat menjadi media untuk meningkatkan pembelajaran PAI dengan menyediakan sumber belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan mandiri.

b. Bagi Guru

Aplikasi ini dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang membeantu pendidik dalam menyajikan materi secara lebih efektif, kreatif, dan sesuai kebutuhan siswa.

c. Bagi Sekolah :

Pemanfaatan aplikasi ini dapat mendukung peningkatan kualitas proses belajar-mengajar sekaligus memperkaya inovasi media berbasis teknologi di sekolah.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Perangkat lunak (*Software*)

Aplikasi *mobile learning* PAI Smart dikembangkan dengan memanfaatkan *Microsoft PowerPoint 2021* dan *I-Spring Suite 11* dan untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif. Selanjutnya media tersebut dikonversi kedalam format APK menggunakan *Website 2 APK Builder 5.0* sehingga dapat diinstal dan dijalankan pada perangkat Android.

2. Perangkat keras (*Hardware*)

Aplikasi PAI Smart ini kompatibel dengan *smartphone* yang menjalankan sistem operasi Android 5.0 (Lollipop) atau versi lebih baru.

3. Isi produk/konten

- a. Aplikasi PAI Smart dikembangkan sebagai media pembelajaran tambahan yang membantu peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Produk ini dilengkapi desain interaktif yang memudahkan pemahaman materi serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.
- c. Konten pembelajaran dalam aplikasi disusun dengan Kurikulum Merdeka dan mengacu pada buku PAI kelas XI materi Berfikir Kritis dan Mencintai IPTEK, sehingga relevan dengan kebutuhan siswa.

H. Sistemika Pembahasan

Dalam bagian ini, peneliti akan menyusunnya kedalam 5 (lima) bab pembahasan, antara lain :

Bab Pertama : Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk, serta Sistemika Pembahasan

Bab Kedua : Kajian Pustaka, yang meliputi; Pengertian *Mobile Learning*, *Mobile Learning* Dalam PAI Smart, *Software* Pendukung Aplikasi *Mobile Learning* PAI Smart, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Penelitian Yang Relevan, Dan Kerangka Berfikir.

Bab Ketiga : Metode Penelitian. Bab ini berisi : Metode Penelitian, Prosedur Pengembangan, Tahap Penelitian yang meliputi ; Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Sampel/ Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan hasil penelitian yang meliputi ; Tahap Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi serta Pembahasan Penelitian.

Bab Kelima : Penutup. Bab ini menyajikan Kesimpulan yang menjawab Rumusan Masalah serta Saran untuk hasil penelitian.